

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Tinjauan Pustaka	9
1.5 Kerangka Teori	15
1.5.1 Komposisi	18
1.5.2 Transmisi	20
1.5.3 Fungsi Terhadap Masyarakat	22
1.6 Metode Penelitian	23
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	24
1.6.2 Transkripsi dan Penyajian	25
1.6.3 Metode Analisis Data	27
1.7 Peta Lokasi Upacara Menumbai	28
1.8 Sistem Penyajian	29
BAB II TRANSKRIPSI DAN TRANSLITERASI SASTRA LISAN PELALAWAN	31
2.1 Pedoman Transkripsi dan Transliterasi	31
2.1.2 Pedoman Transliterasi	33
2.2 Transkripsi dan Transliterasi Pantun dan Mantra Upacara Menumbai	33
BAB III KONTEKS SOSIAL BUDAYA, KOMPOSISI, DAN TRANSMISI PANTUN DAN MANTRA UPACARA MENUMBAI	40
3.1 Konteks Sosial Budaya	40
3.1.1 Konteks Sosial Budaya Agraris	41
3.1.1.1 Sistem Pemakaian Hutan Tanah Sialang	41
3.1.1.2 Sistem Perkebunan Madu	44

3.1.1.3	Pengolahan Madu	47
3.1.2	Sistem Masyarakat Pendukung Upacara Menumbai	48
3.1.2.1	Upacara Menumbai Dulu dan Kini	49
3.2	Komposisi Pantun dan Mantra Menumbai	51
3.2.1	Struktur Teks Pantun dan Mantra Menumbai	52
3.2.1.1	Formula serta Pemilahan Pantun dan Mantra	57
3.2.1.2	Tema dan Subtema	66
3.2.2	Konteks Pertunjukan dalam Komposisi	69
3.2.2.1	Situasi	69
3.2.2.2	Penampil	70
3.2.2.3	Durasi	72
3.2.2.4	Penonton	73
3.3	Transmisi Pantun dan Mantra Menumbai	74
3.3.1	Cara Transmisi pada Generasi Sebelumnya	75
3.3.2	Cara Transmisi untuk Generasi Masa Kini	76
BAB IV FUNGSI PANTUN DAN MANTRA MENUMBAI PADA MASYARAKAT		80
4.1	Fungsi Religius	82
4.1.1	Pengingat untuk Memanfaatkan Salam kepada Nabi	87
4.1.2	Pengingat untuk Saling Menjaga Sesama Makhluks Hidup	88
4.1.3	Ajaran Menghadapi Hari Kemudian	89
4.2	Fungsi Sosial	90
4.2.1	Nilai Gotong-royong Masyarakat	90
4.2.2	Hiburan	92
4.2.3	Sarana Pendidikan	95
4.2.4	Alat Pemaksa Berlakunya Norma Sosial	97
4.2.5	Pengetahuan Etnografis	98
4.3	Fungsi Ekologis	99
4.3.1	Memanfaatkan dan Bertahan Hidup dari Alam	100
4.3.2	Pengharapan Kesuburan Sarang Lebah untuk Hasil Panen	101
4.3.3	Konservasi Alam	102
BAB V PENUTUP		105
5.1	Simpulan	105
5.2	Rekomendasi	108
DAFTAR RUJUKAN		109
DAFTAR LAMAN		113
LAMPIRAN		114



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PANTUN DAN MANTRA DALAM UPACARA MENUMBAI DI KABUPATEN PELALAWAN, PROVINSI
RIAU: KAJIAN KOMPOSISI,
TRANSMISI, DAN FUNGSI**

MOCH HAFID AROFAT, Dr. Novi Siti Kussuji Indrastuti, M.Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PANTUN DAN MANTRA MENUMBAI	114
DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN DAN NARASUMBER	116
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Vokoid Bahasa Melayu Pelalawan	32
Tabel 2. Kontoid Bahasa Melayu Pelalawan	32
Tabel 3. Proses Transkripsi dan Transliterasi Pantun dan Mantra Menumbai	34
Tabel 4. Terjemahan Pantun dan Mantra Menumbai	37
Tabel 5. Pembagian Madu Sialang	46
Tabel 6. Pantun dan Mantra Menumbai	53
Tabel 7. Klasifikasi Pantun dan Mantra Menumbai	64
Tabel 8. Jumlah Tempat Ibadah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunut pada tahun 2020	83
Tabel 9. Jumlah Tempat Ibadah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pangkalan Kuras pada tahun 2020	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil menumbai berupa sarang madu	47
Gambar 2. Menumbai yang dilakukan siang hari	50
Gambar 3. Prosesi upacara menumbai di malam hari	70
Gambar 4. Transformasi upacara menumbai berupa tarian	94
Gambar 5. Transformasi upacara menumbai berupa pertunjukan musik	97

